

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Potensi internal dan eksternal pada pengembangan pemeliharaan ternak sapi di dalam kebun sawit perusahaan dengan pribadi di Kabupaten Tebo memiliki perbedaan yaitu lahan milik pribadi merupakan potensi internal (kekuatan) sedangkan lahan milik perusahaan merupakan potensi eksternal (peluang) serta belum adanya izin resmi dari perusahaan merupakan potensi eksternal (ancaman) pada pengembangan pemeliharaan ternak sapi di dalam kebun sawit perusahaan.
2. Strategi dalam pengembangan pemeliharaan ternak sapi di dalam kebun sawit perusahaan di Kabupaten Tebo adalah Mengoptimalkan sistem pemeliharaan ternak sapi dengan tanaman kelapa sawit yang saling menguntungkan untuk mendapatkan izin resmi dari perusahaan sedangkan strategi dalam pengembangan pemeliharaan ternak sapi di dalam kebun sawit pribadi di Kabupaten Tebo adalah Memanfaatkan lahan kebun sawit milik pribadi untuk melakukan sistem integrasi ternak sapi dengan kelapa sawit yang saling menguntungkan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan untuk kedepannya adalah

1. Menetapkan peraturan dan rancangan dari masyarakat dengan pihak perusahaan agar mendapatkan izin resmi dari perusahaan.
2. Memanfaatkan limbah kebun sawit seperti pelepah sawit untuk pakan ternak serta memanfaatkan kotoran ternak sebagai pupuk bagi lahan perkebunan sawit perusahaan ataupun pribadi di Kabupaten Tebo.
3. Meningkatkan pengetahuan peternak tentang inovasi-inovasi terbaru untuk memajukan usaha peternakan sapi di lahan perusahaan dengan pribadi di

Kabupaten Tebo.

4. Memanfaatkan secara optimal program-program pemerintah yang tersedia seperti inseminasi buatan (IB) dan rumah potong Hewan (RPH)